

ABSTRAK

Gastroenteritis merupakan suatu kumpulan dari gejala infeksi pada saluran pencernaan yang dapat disebabkan oleh beberapa organisme seperti bakteri, virus dan parasit. Gastroenteritis masih merupakan penyebab kematian utama di dunia, terhitung 5-10 juta kematian per tahun. Besarnya masalah tersebut terlihat dari tingginya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit gastroenteritis. Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2013 setiap tahunnya terdapat 1,7 miliar kasus penyakit gastroenteritis yang terjadi pada anak dengan angka kematian sekitar 525.000 anak balita. Antibiotik merupakan obat yang paling banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Intensitas penggunaan antibiotik yang relatif tinggi menimbulkan berbagai permasalahan dan merupakan ancaman global bagi kesehatan terutama resistensi bakteri terhadap antibiotik. Berbagai studi menemukan bahwa sekitar 40-62% antibiotik digunakan secara tidak tepat antara lain untuk penyakit-penyakit yang sebenarnya tidak memerlukan antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi penggunaan antibiotika pada pasien anak dengan kasus Gastroenteritis di Instalasi Rawat Inap RS Panembahan Senopati Bantul Di Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pengumpulan data secara retrospektif dan dianalisis secara deskriptif. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 96 pasien anak gastroenteritis di instalasi rawat inap periode Januari – Juni 2019, diperoleh jenis antibiotik yang digunakan adalah Cefotaxime (37,5%), Ceftriaxone (19,80%), Ampicillin (11,46%), Metronidazole (8,34%), Cefixime (10,42%). Evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien anak gastroenteritis berdasarkan Formularium Rumah Sakit sebesar 100% dan menurut World Gastroenterology Organisation Global Guidelines (WGO 2012) meliputi tepat indikasi 89,59, tepat obat 89,59%, tepat pasien 100%, tepat dosis 94,80%, tepat cara pemberian 100% dan tepat lama pemberian 97,91%.

Kata kunci : Antibiotik, Gastroenteritis, Evaluasi Rasionalitas, Pasien Anak

ABSTRACT

Gastroenteritis is a collection of symptoms of infection in the digestive tract that can be caused by several organisms such as bacteria, viruses and parasites. Gastroenteritis is still the leading cause of death in the world, accounting for 5-10 million deaths per year. The magnitude of the problem can be seen from the high morbidity and mortality rates due to gastroenteritis. According to the World Health Organization (WHO) in 2013 each year there were 1.7 billion cases of gastroenteritis that occurred in children with a mortality rate of around 525,000 children under five. Antibiotics are the most widely used drugs for infections caused by bacteria. The relatively high intensity of antibiotic use causes various problems and is a global threat to health, especially bacterial resistance to antibiotics. Various studies have found that about 40-62% of antibiotics are used inappropriately, among other things, for diseases that do not require antibiotics. This study aims to evaluate the use of antibiotics in pediatric patients with gastroenteritis cases in the Inpatient Installation of Panembahan Senopati Bantul Hospital in Yogyakarta. This research is a descriptive analytic study with retrospective data collection and analyzed descriptively. The sampling technique used was purposive sampling. The results showed that out of 96 pediatric gastroenteritis patients in the inpatient installation for the period January - June 2019, the types of antibiotics used were Cefotaxime (37.5%), Ceftriaxone (19.80%), Ampicillin (11.46%), Metronidazole. (8.34%), Cefixime (10.42%). Evaluation of the use of antibiotics in gastroenteritis pediatric patients based on the Hospital Formulary for 100% and according to the World Gastroenterology Organization Global Guidelines (WGO 2012) includes 89.59 precise indications, 89.59% correct drug, 100% correct patient, 94.80% correct dose, 100% correct method of administration and 97.91% correct duration of administration.

Keywords: Antibiotics, Gastroenteritis, Evaluation of Rationality, Pediatric Patients